

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Penulisan Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada tindakan keperawatan bertujuan agar Pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan dapat mengontrol diri dan mudah berhubungan dengan orang lain. Konsep asuhan keperawatan yang dipakai oleh penulis adalah asuhan keperawatan jiwa.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan berfokus pada satu pasien dengan resiko perilaku kekerasan ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa provinsi Lampung yang mengalami gangguan kebutuhan psikososial, dengan kriteria diantaranya:

1. Pasien yang sudah kooperatif dan tenang
2. Pasien tidak mengalami masalah fisik berat
3. Mampu berkomunikasi dua arah

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

asuhan keperawatan berfokus pada satu pasien dengan risiko perilaku kekerasan dilakukan di Rumah Sakit Jiwa provinsi Lampung yang mengalami gangguan kebutuhan psikososial.

2. Waktu penelitian

Penelitian asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan dilakukan pada tanggal 24-26 February 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Asuhan Keperawatan fokus tindakan keperawatan ini dengan menggunakan :

- a. Format pengkajian keperawatan jiwa dengan aspek-aspek antara lain : identitas pasien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, mekanisme koping, masalah psikososial dan lingkungan. Asuhan keperawatan yang dilakukan difokuskan pada masalah keperawatan utama yang ditemukan. Dalam hal ini, perawat memfokuskan pada masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang lain.
- b. Pemeriksaan fisik. Alat pemeriksaan fisik yang digunakan penulis antara lain: alat pemeriksaan tanda-tanda vital menggunakan tensimeter aneroid, stetoskop, thermometer, dan jam tangan dan kemudian dari hasil pengukuran di tulis dilembar format pengkajian atau observasi.

2. Pengumpulan Data

Ada dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dan termasuk dalam tahap pengkajian, yaitu wawan cara dan observasi:

a. Wawancara

Menurut Alimul Aziz wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila ingin tahu hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit.

Wawancara yang dilakukan penulis adalah menanyakan atau tanya jawab yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi Pasien dan merupakan suatu komunikasi yang direncanakan.

b. Observasi

Merupakan alat ukur dengan cara observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan

atau hal-hal yang akan diteliti. Alat ukur observasi ini dapat digunakan apabila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja atau responden kecil. Penulis akan memperhatikan hal-hal yang perlu dalam melakukan observasi adalah:

- 1) Sebaiknya tidak diketahui Pasien sehingga data yang diperoleh murni
- 2) hasilnya dicatat dalam catatan keperawatan sehingga dapat dibaca dan dimengerti

Selama pengkajian dengan metode wawancara, penulis harus mengobservasi perilaku Pasien.

3. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Baik tertulis maupun lisan.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

- a. Data primer: Data yang diperoleh dari pasien melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. (Sujarweni, 2014).

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data laporan tugas akhir akan di tulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil dari pengkajian Pasien dengan Risiko perilaku kekerasan sebelum dilakukan tindakan dan menulis hasil setelah diberikan stretegi pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien dalam bentuk kalimat.

2. Tabel

Penulis juga menuliskan hasil laporan dalam bentuk table yaitu berisi laporan pengkajian, analisa data, intervensi dan catatan perkembangan.

3. Gambar

Penulis menggunakan gambar untuk menjelaskan model adaptasi steress dan pohon masalah di dalam laporan tugas akhir ini

F. Prinsip Etik

Prinsip etik menurut Perry dan Potter (2009) yang digunakan penulis dalam adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik data biasanya berasal dari tabel dan grafik biasanya dibuat bersama-sama, yaitu tabel membuat alasan asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok/keluarga dan masyarakat, yaitu:

1. *Autonomi* (Otonomi) prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Maka penulis menggunakan prinsip ini dengan cara memberikan hak kepada pasien dalam memberikan keputusan sendiri untuk memilih tempat yang akan digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan.
2. *Beneficience* (Berbuat Baik) prinsip ini menuntut penulis untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. penulis menggunakan prinsip dengan cara mengajak pasien berbuat baik seperti bersih-bersih, menolong sesama pasien.

3. *Justice* (Keadilan) nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang sangat benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Maka penulis menggunakan prinsip ini ketika membagikan makanan kepada pasien.
4. *Nonmaleficence* (tidak merugikan) prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien. Maka penulis menggunakan prinsip ini ketika melakukan asuhan keperawatan mengenai strategi pelaksanaan agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.
5. *Veracity* (Kejujuran) nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun harus dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien untuk meyakinkan agar pasien mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan informasi yang pasien ingin tau dari penulis.
6. *Fidelity* (Menepati janji) tanggung jawab besar seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada orang lain. Penulis menggunakan prinsip ini ketika kontrak dengan pasien dan menepati janji sesuai kontrak yang telah disepakati.
7. *Confidentiality* (Kerahasiaan) penulis akan menjaga informasi tentang pasien dokumentasi tentang keadaan kesehatan pasien hanya bisa dibaca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan pasien. Diskusi tentang pasien diluar area pelayanan harus dihindari. Penulis menggunakan prinsip ini untuk menjaga kerahasiaan pasien contohnya nama pasien di tulis dengan menggunakan inisial.
8. *Accountability* (Akuntabilitas) akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan

jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada pasien.

Karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini. Dalam sebuah keperawatan focus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis menandatangani pemilik klinik untuk meminta kesediaan menjadi partisipan.

Menurut Hidayat (2008). Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Penulis menggunakan *informed consent* sebagai suatu cara persetujuan antara penulis dengan pemilik klinik, dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan penulis. Penulis menggunakan prinsip ini bertujuan agar pasien atau keluarga pasien mengerti maksud dan tujuan, mengsssetahui dampaknya, jika pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika pasien tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Penulis menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penulis menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya, semua pasien yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.